



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
KOMISI ETIK PENELITIAN
RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Jl. Prof. Eyckman No. 38 Bandung 40161
Telp. & Fax. 022-2038697 email: kepik.fk.unpad@gmail.com, website: kepik.fk.unpad.ac.id

No. Reg.: 0119121621

PEMBEBASAN ETIK
ETHICAL EXEMPTION

Nomor: 1462 /UN6.KEP/EC/2019

Komisi Etik Penelitian Universitas Padjadjaran Bandung, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian yang menggunakan subjek Hewan Coba dalam penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Committee Universitas Padjadjaran Bandung, has been throughly reviewed proposal for reaserch with animal subjects in reaserach entitled:

"THE EFFECTS OF ETHIONAMIDE ON REGULATING THYROID HORMONE RECEPTOR GENE EXPRESSION IN RATS"

Nama Peneliti Utama : Ferdyan Efza
Principal Researcher

Pembimbing/Peneliti Lain : Dr. med. Setiawan, dr., AIFM.
Supervisor/Other Researcher Ronny Lesmana, dr., M.Kes., AIFO., Ph.D.

Nama Institusi : Program Sarjana
Institution Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

proposal tersebut dapat dibebaskan pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is exempted.



Ditetapkan di : Bandung
Issued in
Tanggal : 06-12-2019
Date

Ketua
Chairman

Dr. Melita Dhamayanti, dr., SpAK., M.Kes
NIP. 19630519-1987122001

Keterangan/notes:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

This ethical clearance is effective for one year from the due date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian.

In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian.

If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee